

ABSTRAK

Wijaya Ramadhona: Kesiapan Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan pada Tingkat Sekolah SMA N 1 Sarolangun dan SMA N 7 Sarolangun yang berada di Kecamatan Sarolangun Kabupaten Sarolangun Provinsi Jambi

Masalah dalam penelitian ini berawal dari dampak Virus COVID-19 yang melanda seluruh dunia bahkan Indonesia, dan hal ini berdampak pada sektor pendidikan yang mengharuskan untuk tetap melakukan proses pembelajaran seperti biasanya akan tetapi sistem atau proses pembelajaran dilakukan secara daring atau dalam jaringan tentu saja ini memiliki kesulitan tersendiri bagi dunia pendidikan yang biasanya proses belajar mengajar dilakukan secara tatap muka beralih menjadi dalam jaringan (Daring). Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat kesiapan guru dan siswa dalam proses pembelajaran PJOK yang dilakukan secara daring.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa yang berada di sekolah SMA N1 dan SMA N 7 Sarolangun yang berjumlah 150 orang. Penarikan sampel dilakukan secara *Stratified Random Sampling* yaitu semua populasi dijadikan sampel yang berjumlah 150 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket kepada responden kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi atau teknik persentase.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di sekolah SMA N 1 Sarolangun dan SMA N 7 Sarolangun yang berada pada Kecamatan Sarolangun Kabupaten Sarolangun tentang kesiapan guru dan siswa dalam proses pembelajaran PJOK berbasis daring di sekolah SMA N 1 Sarolangun dan SMA N 7 Sarolangun berada pada kategori kurang. Hal ini berarti siswa dan guru masih belum siap dalam melakukan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring.

Kata Kunci: Pendidikan Jasmani, Olahraga, Kesehatan Berbasis Daring